
PEMANFAATAN TEKNOLOGI MEDIA *STORYBIRD* PADA PENULISAN BAHASA INGGRIS DI YAYASAN AL- QOWI BANGKALAN**Mohammad Arief Wahyudi, Siti Maria Ulfa***

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bangkalan

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan

*Email: arwah74@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Yayasan Sosial Al-Qowi merupakan salah satu Yayasan yang berlokasi di Jl. Raya Bancaran No. 28 B Bangkalan Madura. Yayasan ini terdiri dari beberapa level anak asuh mulai sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung antara lain: sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana, guru, metode serta peran aktif siswa dan orang tua. Pemanfaatan dan penggunaan internet maka Guru sebagai pengelola kelas harus bisa mengarahkan siswa dalam mengakses internet, karena dalam pengaksesan internet sangat berdampak positif dan juga negatif. Disini tim mempunyai program dalam pemanfaatan teknologi khususnya bidang keterampilan menulis Bahasa Inggris pada siswa kelas melalui pemanfaatan penggunaan Teknologi sebagai optimalisasi instructional media pembelajaran bahasa Inggris. Didalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim pengusul memanfaatkan teknologi internet dengan menggunakan media storybird dalam keterampilan menulis dalam Bahasa Inggris. Tujuan dari program tersebut dapat dideskripsikan (1) mampu menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan media Storybird; (2) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media Storybird. Diharapkan dengan media Storybird yang bisa diunduh dari internet, diharapkan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan terutama menjangkau mereka. Metode pelatihan merupakan upaya mendidik dan melatih siswa- siswi agar mampu menulis dalam dan mahami pelajaran Bahasa Inggris. Proses pendampingan dan evaluasi dilakukan selama program PKM berlangsung sampai dengan mitra mampu mengembangkan pembelajaran dengan baik. Hasil dari Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran writing Bahasa Inggris yaitu: Pertama, Membantu para peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar mereka, ke dua, Pembelajaran writing dianggap konvensional pembelajaran, dengan pelatihan ini para peserta dapat menggunakan teknologi modern terkait khususnya dalam pemakaian storybird sebagai medianya.

Kata kunci: *Tehnologi, Media, StoryBird*

PENDAHULUAN

Era serba teknologi seperti saat ini, segala aspek-aspek kehidupan tidak lagi ada batasan yang membatasi ruang gerak sehingga semua aspek saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Teknologi informasi yang dapat diperoleh oleh manusia dengan mudah, murah dan cepat. Wahana teknologi tersebut antara lain, radio, televisi, telepon genggam dan internet (Mariana et al., 2021). Dalam skala detik saja sebuah informasi dapat disebarluaskan melalui bantuan internet. Saat ini sudah terlihat bagaimana teknologi informasi berkembang dengan pesat. Informasi yang diwakili komputer terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan, dan bila dimanfaatkan dengan baik bisa menjadi salah satu media belajar yang baik dan optimal.

Yayasan Sosial Al-Qowi merupakan salah satu Yayasan yang berlokasi di Jl. Raya Bancaran No. 28 B Bangkalan Madura. Yayasan ini terdiri dari beberapa level anak asuh mulai sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung antara lain: sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana, guru, metode serta peran aktif siswa dan orang tua. Dari beberapa hal tersebut, salah satu aspek terpenting dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu faktor Guru, karena guru lah yang berada di dalam ruang kelas dan paling memahami kekurangan dan kelebihan dari para siswanya. Pemahaman tentang pentingnya Pendidikan perlu di sosialisasikan kepada orang tua, hal ini akan mendorong orang tua mengetahui peran sebagai orang tua itu sendiri utamanya

memberikan motivasi kepada putra- putrinya agar mau belajar.(Nurmala et al., 2014).

Kaitannya dengan pemanfaatan dan penggunaan internet maka Guru sebagai pengelola kelas harus bisa mengarahkan siswa dalam mengakses internet, karena dalam pengaksesan internet yang berdampak positif atau negatif. Sejalan dengan pendapat Tounderetal (dalam (Mariana et al., 2021) yang mengatakan bahwa tehnologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. peranan teknologi dalam pendidikan seperti ini sudah banyak dilakukan salah satunya oleh Andri Rogantina Meri (dalam Mariana et al., 2021), yang menjelaskan bahwa teknologi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. selain itu peran teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam

Setelah melakukan diskusi dengan pembina dan pengasuh Yayasan bahwasannya kemampuan anak asuh dan para pendamping masih rendah. Dari semua temuan di atas, tim pelaksana kegiatan merasa berkepentingan untuk membantu pengasuh/pembina Yayasan dan para pendamping agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Disini tim mempunyai program dalam pemanfaatan teknologi khususnya bidang keterampilan menulis Bahasa Inggris pada siswa kelas berupa media yaitu tehnologi internet. Melalui pemanfaatan penggunaan Teknologi sebagai optimalisasi instructional media pembelajaran bahasa Inggris. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, media mempunyai arti penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar, di mana alat bantu dalam belajar ini meliputi semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar sehingga dapat menjadikannya lebih efektif dan efisien. Dengan alat bantu tersebut diharapkan pembelajaran akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil belajar akan bermakna (Aghni, 2018). Di antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik (Hasan; Milawati; Darodjat et al., 2021). Artinya, peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya.

Didalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di sini Tim menggunakan media *storybird*. Diharapkan dengan media *Storybird* yang bisa diunduh dari internet, diharapkan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan terutama menjangkau mereka yang kesulitan mencari sumber belajar bahasa Inggris (Al-vania, Yundayani, n.d., 2010). Tujuan dari program tersebut dapat dideskripsikan (1) mampu menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan media *Storybird*; (2) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media *Storybird* (Halimatussadiyah, 2022).

Tekhnologi dikalangan anak asuh Yayasan Al- Qowi bukan hal yang baru tapi sudah menjadi bagian dari kehidupannya. Sehingga dari penjelasan diatas, agar pembelajaran bisa disesuaikan dengan lajunya perkembangan teknologi maka diperlukan inovasi agar KBM berjalan dengan baik, lancar, efektif dan menyenangkan. Dengan adanya informasi tersebut maka kami selaku dosen STKIP PGRI Bangkalan bersama mahasiswa membentuk tim mengadakan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Tehnologi media *Storybird* pada penulisan bahasa Inggris di yayasan Al- Qowi Bangkalan”.

METODE

Didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat Tim melaksanakan berbagai kesiapan tahapan-tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yaitu mempelajari referensi terkait dengan pengumpulan data dengan cara mengadakan survey lapangan.

2. Tahap pelaksanaan berupa:

Table I: Susunan acara workshop pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran writing Bahasa Inggris Di yayasan Al- Qowi Bangkalan

Hari/ tanggal	Waktu	Materi	Pemateri
Selasa / 30 Juni 2020	08.00-08.15	Check in peserta	Panitia
	08.15-08.30	pembukaan	Hendra Sudarso,M.Pd
	08.30- 10.00	Konsep penilaian dan kemampuan menulis	Siti maria Ulfa,M.Pd
	10.00-11.30	Pengembangan paragraph	Chairudin ,M.Pd
	11.30- 12.00	Ishoma	Panitia
	12.00- 13.30	Macam genre dalam menulis	Mohammad Arief W,M.Pd
	13.30- 15.00	Penggunaan tehnologi dalam pembelajaran	Maulana yusuf,M.Pd
	15.00-15.30	Coffe break	Panitia
	15.30-16.30	Mekanik tulisan	Hendra sudarso,M.Pd
Rabu/01 Juli 2020	08.00-08.15	Check in peserta	
	08.15-09.45	Penggunaan story bird dalam menulis	M. Hafid,M.Pd
	09.45- 11.15	Kreatif menulis narrative dalam Bahasa Inggris	Tera athena,M.Pd
	11.15-12.00	Ishoma	Panitia
	12.00- 13.30	Penggunaan grammerly dalam pembelajaran menulis	Mariyatul Kiptyah,M.Pd
	13.30- 15.00	Coffe break	Panitia
	15.00- 16.30	Style menulis	In Rachmawati,M.Hum
Kamis/ 2 Juli 2020	08.00-08.15	Check in peserta	Panitia
	08.15-09.15	Refleksi dan evaluasi	Peserta dan pemateri
	09.15-09.45	Penyerahan sertifikat	Panitia
	09.45- 10.15	Penutun dan doa	Panitia

Metode yang dilakukan yaitu pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Metode pelatihan merupakan upaya mendidik dan melatih siswa- siswi agar mampu menulis dalam dan mahami pelajaran Bahasa Inggris. Proses pendampingan dan evaluasi dilakukan selama program PKM berlangsung sampai dengan mitra mampu mengembangkan pembelajaran dengan baik. Hasil di capai adalah:

1. Adanya peningkatan kapasitas kompetensi para siswa- siswi dalam memahami bagaimana mensinergiskan Proses pembelajaran menggunakan Teknologi.
2. Adanya peningkatan kemampuan para pendampingan dalam Menggunakan teknologi dalam pembelajaran writing bahasa Inggris di yayasan Al- Qowi Bangkalan.
3. Adanya peningkatan motivasi para pendamping dan para peserta dalam menyelesaikan berbagai masalah pendidikan secara ilmiah
4. Mengembangkan model pembelajaran terhadap siswa- siswi dengan menggunakan media *Storybird*
5. Memiliki kemampuan menulis dalam bahasa Inggris yang dilakukan oleh Tim pengusul dan anggota program pengabdian kepada masyarakat, mitra dan dibantu 3 orang mahasiswa dengan harapan pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar.
6. Evaluasi akan dilakukan secara berkelanjutan setelah selesainya program ini. Hal ini di lakukan dalam bentuk komunikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selaras dengan Depdiknas (2000) bahwa belajar untuk mengubah tingkah laku orang dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Dewantara berpendapat bahwa pernah mengungkapkan beberapa hal yang harus digunakan dalam pendidikan, yakni ngerti- ngrosongelakoni (menyadari, menginsyafi, dan melakukan). Hal tersebut serupa dengan ungkapan orang sunda di Jawa Barat, bahwa pendidikan harus merujuk pada adanya keselarasan antara tekad- ucap-lampah (niat, ucapan, dan perbuatan) (Sujana, 2019). Dengan adanya fungsi dan tujuan Pendidikan maka Tim pengabdian mengadakan Pelatihan pada dasarnya adalah suatu proses memberikan bantuan bagi para pendamping (dalam hal ini para pengajar di Yayasan Al- Qowi) untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Selain di Yayasan Al-Qowi ini, pelatihan serupa juga bisa dikembangkan untuk disampaikan kepada guru dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga diklat atau dinas pendidikan/depag yang ditunjuk untuk memberikan fasilitas kepada guru untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pembelajaran yang dirancang secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi, dalam batas-batas tertentu akan dapat memperbesar kemungkinan peserta didik untuk belajar lebih banyak mencanangkan apa yang dipelajarinya, lebih baik, dan meningkatkan penampilan (*performance*) siswa dalam rangka meningkatkan ketercapaian kompetensi (Miftah, 2013). Teknologi sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para pembimbing/guru. Pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran di madrasah saat ini banyak digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang membutuhkan komponen pembantu melalui media yang relevan. Dalam pembelajarannya, siswa akan bisa lebih memaksimalkan dalam pemahamannya manakala pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media yang ekstra pula, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan peserta didik pun akan bisa menjadi lebih aktif serta kreatif (Shalikhah, 2017). Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung, antara lain: sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana, guru, metode serta peran aktif siswa dan orang tua. Dari beberapa hal tersebut, salah satu aspek terpenting dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu faktor Guru, karena guru lah yang berada di dalam ruang kelas dan paling memahami kekurangan dan kelebihan dari parasiswanya.

Kaitannya dengan pemanfaatan dan penggunaan internet maka Guru sebagai pengelola kelas harus bisa mengarahkan siswa dalam mengakses internet, karena dalam pengaksesan internet segi positif dan negatif. Sehingga dari penjelasan diatas, agar pembelajaran bisa disesuaikan dengan lajunya perkembangan teknologi maka diperlukan inovasi agar KBM berjalan dengan baik, lancar, efektif dan menyenangkan.

Inovasi, dapat digambarkan sebagai upaya peningkatan pemikiran, dan kaitannya dalam proses pembelajaran sebagai penghasian produk atau kaidah yang baru kearah pelaksanaan kurikulum. Konsep inovasi meliputi aktivitas yang melibatkan pembaharuan dan perubahan yang positif dalam pelaksanaan kurikulum dan aktivitas kurikulum yang berkaitan dengan kurikulum di peringkat sekolah. Pelaksanaan kurikulum merujuk pada usaha melaksanakan kurikulum melalui bahan-bahan kurikulum, teknologi pendidikan, kaidah pengajaran dan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pembaharuan itu menjelma melalui cara, kaidah, teknik atau pendekatan baru yang meningkatkan pembelajaran. Dan salah satu cara inovasi dalam pembelajaran dan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Inggris adalah optimalisasi penggunaan teknologi terutama dalam pembelajaran menulis (*writing*) bahasa Inggris.

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya internet yang memiliki keunggulan interaktif, dapat juga sebagai media massa dan interpersonal, sumber informasi atau gudangnya informasi dari seluruh penjuru dunia, dan sangat mungkindimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.

E-learning adalah system pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud disini adalah pada penggunaan teknologi computer dan internet. Melalui computer dan internet, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram maupun tidak. Di Indonesia pada umumnya masih bersifat *blended e-learning* yaitu *e-learning* sebagai bahan dan alat pelengkap pembelajaran dan bukan alat pembelajaran utama (Daryanto, n.d.).

Dari apa yang di lakukan oleh Tim PKM beserta mitra yaitu Yayasan Al- Qowi Bangkalan menghasilkan suatu kesuksesan dalam mencapai tujuan yang di harapkan sehingga para siwa – siswi bisa membuat suatu tulisan dalam Bahasa Inggris dengan mengaplikasikan *Storybird* sebagai media dan pemanfaatan tehnologi komputer. Sehingga Tujuan dari program tersebut dapat dideskripsikan (1) mampu menulis cerita pendek siswa dengan menggunakan media *Storybird*; (2) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media *Storybird* (Halimatussadiyah, 2022).



Gambar 1. Pembukaan workshop



Gambar 2. Pemberian materi



Gambar 3. Penutup dengan berfoto bersama

KESIMPULAN

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran writing Bahasa Inggris membantu para peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Yang pertamanya pembelajaran *writing* dianggap konvensional pembelajaran, dengan pelatihan ini para peserta dapat menggunakan

teknologi modern terkait. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran writing Bahasa Inggris didalam kelas membantu proses pembelajaran lebih meningkat, baik dari motivasi, keinginan dan minat yang baru khususnya dalam pemakaian *story bird* sebagai medianya. Dengan keberhasilan dari program PKM ini maka dari pihak Yayasan Al Qowi akan merekomendasikan kepada setiap guru khususnya guru pengajar Bahasa Inggris agar menggunakan dan memanfaatkan teknologi berupa *Story Bird* sebagai media dalam pembelajaran menulis (*writing*) dalam bidang Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Anindya dea Finensia Al-vania*, Audi Yundayani, V. M. (n.d.). *Pengaplikasian Media Storybird dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa*. 1–8. file:///C:/Users/Moh Arief Wahyudi/Downloads/141-Article Text-876-1-10-20200109 (1).pdf
- Daryanto. (n.d.). *Media pembelajaran : peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1145789>
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd I Milawati, M.Pd I Dr. Darodjat, M. A. I., Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. I Tasdin Tahrim, S. Pd., M. Pd., C. P., C.IBST, C.Mt, C.HTc I Ahmad Mufit Anwari S.Pd.I, M.Pd I Azwar Rahmat, M. T., & I Dr.Masdiana, ST., MT I I Made Indra P., SKM., MPH., QRGp., C. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN* (D. Sukmawat,M.Pd (ed.); 1st ed.). TAHTA MEDIA GROUP.
- Halimatussadiyah. (2022). *MÉDIA STORYBIRD DINA PANGAJARAN NULIS CARITA PONDOK (Studi Kuasi Ékspérimén ka Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Pasundan 2 Kota Bandung Taun Ajar 2022/2023)* [Universitas Pendidikan Indonesia]. http://repository.upi.edu/85931/4/S_BD_1803647_Title.pdf
- Mariana, E., Wardany, K., & Novita, N. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Daring Bagi Siswa SD di Tempuran Trimurjo. *Madaniya*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.53696/27214834.70>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi.1*.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.2842>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>